

EDISI : SELASA, 31 JANUARI 2017

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Januari) : 4,75%  
 Inflasi (Desember) : 0,42% & 3,02% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 116,362 Miliar  
 (per Desember 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.335  0,18%  
 (Kurs JISDOR pada 30 Januari 2017)




## STOCK MARKET

30 Januari 2017

IHSG : **5.302,66 (-0,19%)**  
 Volume Transaksi : 22,409 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 6,087 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 1,486 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 1,183 Triliun

## BOND MARKET

30 Januari 2017

Ind Bond Index : **212,1935**  **-0,08%**  
 Gov Bond Index : 209,2481  **-0,08%**  
 Corp Bond Index : 224,8463  **-0,06%**

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 30/1/17 (%)	Jumat 27/1/17 (%)
5,29	FR0061	7,2161	7,1522
10,29	FR0059	7,5855	7,5821
15,55	FR0074	7,9237	7,9011
19,30	FR0072	8,1431	8,1204

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 30 Januari 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	<b>-0,47%</b> -0,66%
	Saham Agresif	IRDSH	<b>-0,11%</b> -0,27%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	<b>-0,11%</b> -0,06%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	<b>-0,30%</b> -0,45%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	<b>-0,02%</b> -0,00%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	<b>+0,03%</b> -0,01%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	<b>-0,02%</b> -0,02%
	PNM SBN 90	IRDPT	<b>-0,02%</b> +0,05%
	PNM SBN II	IRDPT	<b>-0,02%</b> +0,01%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPT	<b>-0,02%</b> -0,00%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	<b>+0,03%</b> +0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	<b>+0,03%</b> +0,01%
	Money Market Fund USD	IRDPU	<b>+0,03%</b> -0,03%

## Spotlight News

- Pengurangan penganggur usia muda semakin melambat. Lulusan sekolah menengah kejuruan dan sekolah menengah umum semakin sulit terserap dalam pasar kerja.
- Sejumlah bank sentral ekonomi utama dunia diperkirakan terus mempertahankan kebijakan moneternya serta cenderung menunggu perkembangan hingga Februari
- Nielsen memproyeksikan nilai pasar produk konsumen di Indonesia pada tahun ini tumbuh 10%, lebih baik ketimbang tahun lalu yang tumbuh 8% mencapai Rp380,16 triliun, yang ditopang oleh ekspansi peritel dan perbaikan kondisi ekonomi nasional
- Tahun ini, Asabri fokus investasi ke saham-saham BUMN beserta anak usaha BUMN dan saham unggulan yang masuk daftar LQ45
- Bank BCA Tbk membukukan pertumbuhan penyaluran kredit pada 2016 sekitar 7%, turun dari tahun sebelumnya 11,9%. Namun BCA mampu menghimpun DPK yang tumbuh 12%, lebih baik dari tahun sebelumnya 5,8%..

## Economy

---

### 1. Penganggur Usia Muda Menumpuk

Pengurangan penganggur usia muda semakin melambat. Lulusan sekolah menengah kejuruan dan sekolah menengah umum semakin sulit terserap dalam pasar kerja. Sementara angkatan kerja terus bertambah setiap tahun. (Kompas)

### 2. Usaha Money Changer Tak Berizin Ditetapkan

Bank Indonesia dan aparat penegak hukum akan menindak penyelenggara kegiatan usaha penukaran valuta asing bukan bank yang belum mengantongi izin yang diperkirakan mencapai 36,5% dari seluruh pelaku usaha di sektor tersebut. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Bank Sentral Pertahankan Kebijakan

Sejumlah bank sentral ekonomi utama dunia diperkirakan terus mempertahankan kebijakan moneternya serta cenderung menunggu perkembangan hingga Februari. Bank sentral Eropa menjadi salah satu otoritas moneter yang mengambil kebijakan tersebut meski laju inflasi euro pada Januari diprediksi 1,5%, di bawah target ECB sebesar 2%. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Daya Saing Usaha IKM Didorong

Pelaku industri kecil dan menengah di Tanah Air didorong agar menghasilkan produk yang mampu bersaing di pasar global. Karena itu, pemerintah memberi kemudahan bagi industri kecil menengah dalam mengekspor produk maupun mengimpor bahan baku dan barang modal. Para pelaku IKM meminta pemerintah mengawasi secara ketat kebijakan Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE) demi memastikan insentif yang diberikan itu tepat pada sasaran. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 2. Bubur Kertas dan Kertas Masih Bisa Dikembangkan

Industri bubur kertas dan kertas masih mungkin dikembangkan di Indonesia. Pengembangan ini didukung areal pengembangan bahan baku kayu dari hutan tanaman industri dan bahan baku selain kayu dari limbah perkebunan atau pertanian, terutama tandan kosong kelapa sawit. (Kompas)

### 3. Belum Berstatus IUPK, Perusahaan Tambang Bisa Ekspor

Pemerintah memberi sinyal, perusahaan pemegang kontrak karya bisa mengekspor mineral bukan hasil pengolahan dan pemurnian di dalam negeri. Hal ini bisa dilakukan perusahaan itu selama dalam masa peralihan status menjadi izin usaha pertambangan khusus. Freeport Indonesia diberi IUPK (Izin Usaha Pertambangan Khusus) sementara. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 4. Produksi Padi dan Garam Tahun Ini Lebih Baik

Produksi padi tahun ini diperkirakan meningkat. Namun, ke depan, tantangan dan masalah yang mungkin timbul, seperti ancaman banjir dan serangan hama, perlu diantisipasi dan diatasi. (Kompas)

### 5. Belanja TI Dirpediksi Capai Rp12 Triliun

Belanja teknologi informasi industri perbankan diperkirakan mencapai Rp12 triliun pada tahun ini, dipicu kompetisi tinggi dan regulasi ketat yang menuntut transformasi digital. (Bisnis Indonesia)

### 6. Pasar Produk Konsumer Tumbuh 10%

Nielsen memproyeksikan nilai pasar produk konsumen di Indonesia pada tahun ini tumbuh 10%, lebih baik ketimbang tahun lalu yang tumbuh 8% mencapai Rp380,16 triliun, yang ditopang oleh ekspansi peritel dan perbaikan kondisi ekonomi nasional.. (Bisnis Indonesia)

### 7. Investasi ESDM Diproyeksikan Rp568 Triliun

Investasi di sektor energy dan sumber daya mineral (ESDM) pada tahun ini diproyeksikan melonjak hingga menembus Rp568 triliun, naik 63% dari realisasi tahun lalu sebesar Rp347,3 triliun. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. Ke Mana Asabri Akan Berlabuh?

Pada tahun ini, Asabri fokus investasi ke saham-saham BUMN beserta anak usaha BUMN dan saham-saham unggulan yang masuk dalam daftar LQ45. (Bisnis Indonesia)

## 2. Obligasi MYOR dan Notes PBRX Diburu Investor Lokal

Penawaran umum berkelanjutan (PUB) obligasi tahap I senilai Rp500 miliar milik PT Mayora Indah Tbk dengan kupon sekitar 8,5% - 9,5% mendapat respons tinggi dari para investor di dalam negeri dengan mencatat kelebihan permintaan. Demikian pula, surat utang valas yang dirilis Pan Brothers Tbk senilai US\$200 juta dengan kupon 7,625% mengalami oversubscribed hingga empat kali. (Bisnis Indonesia)

## 3. MI Bersiap *Rebalancing*

Sejumlah indeks yang terdaftar di BEI mengalami penyesuaian pada awal tahun ini. Manajer investasi yang mengelola reksa dana pun bersiap melakukan *rebalancing* portofolio. Reksa dana indeks cocok bagi investor ritel. (Bisnis Indonesia)

# Corporate

---

## 1. Divestasi Tol Cipali, SSIA Raup Rp2,56 Triliun

Tahun Ayam Api sepertinya bakal memberi banyak rezeki bagi PT Surya Semesta Internusa Tbk. Emiten kawasan industri ini baru saja menjual seluruh kepemilikan sahamnya di tol Cikopo-Palimanan senilai Rp2,56 triliun ke PT Astratel Nusantara, anak usaha PT Astra International Tbk yang nantinya akan menguasai 45% saham di Cipali. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

## 2. INDY Bidik Pendapatan US\$1 Miliar

Indika Energy Tbk menargetkan pendapatan meningkat sekitar 25% menjadi US\$1 miliar pada tahun ini seiring dengan stabilnya harga batubara di kisaran US\$70-80 per ton. (Bisnis Indonesia)

## 3. SKBM Akuisisi Sentra Budidaya Biotek

Sekar Bumi Tbk mengakuisisi saham Sentra Budidaya Biotek sebanyak 22.500 saham senilai Rp22,5 miliar dari Clareville International Ltd untuk memperkuat bisnis ikan air payam.. (Bisnis Indonesia)

## 4. Penjualan Feronikel ANTM Naik 12%

Antam Tbk menjual feronikel sebanyak 20.888 TNi pada tahun lalu atau meningkat 12% dibandingkan tahun sebelumnya. ANTM membukukan volume produksi feronikel meningkat 18% menjadi 20.293 ton pada tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

## 5. Bank Muamalat Naik Kelas dengan Rp2 Triliun

Bank Muamalat Indonesia Tbk berencana naik kelas ke kelompok bank umum kelompok usaha (BUKU) III pada semester I/2017 seiring dengan rencana penambahan modal dari pemegang saham senilai Rp2 triliun. (Bisnis Indonesia)

## 6. Stock Split Perkuat *Rights Issue* dan Harga PPRO

Pemecahan nilai nominal saham (stock split) saham PT PP Properti Tbk (PPRO) diyakini akan memperkuat aksi penambahan modal melalui *rights issue* serta mendorong harga PPRO ke harga wajar yang ditetapkan analisis sekitar Rp1.420. (Investor Daily)

## 7. Kredit BCA Tumbuh 7%

Bank BCA Tbk membukukan pertumbuhan penyaluran kredit pada 2016 sekitar 7%, turun dari tahun sebelumnya 11,9%. Namun BCA mampu menghimpun dana pihak ketiga dengan pertumbuhan 12%, lebih baik dari tahun sebelumnya 5,8%. (Investor Daily)